



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa, 3 Oktober 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

Tjiwi Kimia Resmikan PLTS Atap Terbesar di Indonesia

SIDOARJO, SURYA - Pabrik kertas Tjiwi Kimia resmi meluncurkan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap berkapasitas 9,8 MWp. Peresmian itu dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Senin (2/10).

Dengan kapasitas itu, PLTS Atap di perusahaan yang berada dalam naungan Sinar Mas Grup tersebut menjadi yang terbesar di Indonesia untuk kelas korporasi.

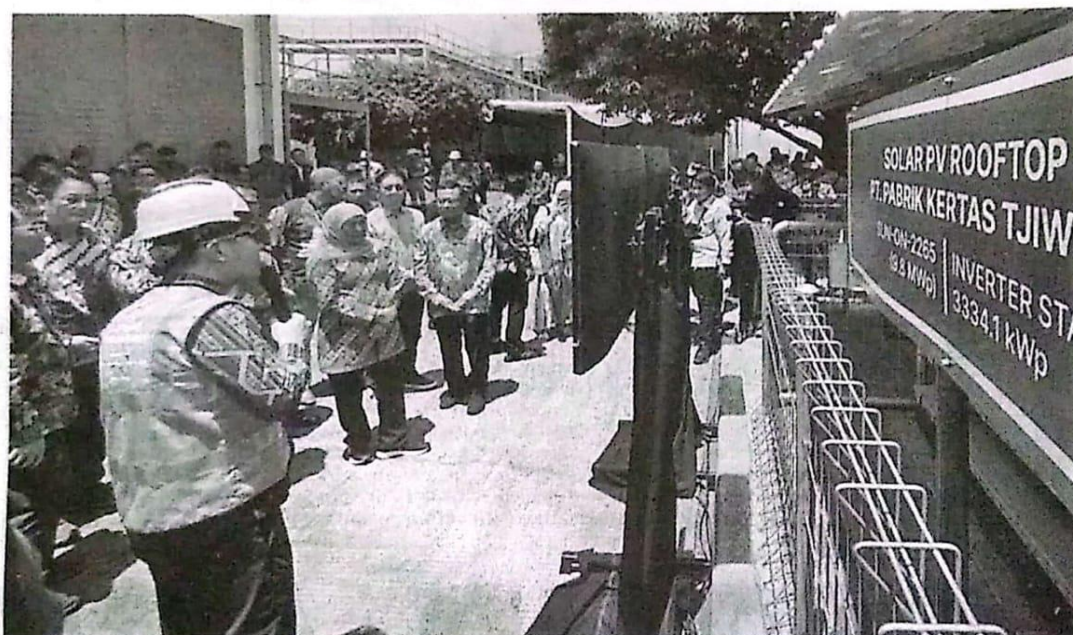
"Ini luar biasa, kategorinya terbesar di Indonesia untuk korporasi. Kami berharap, upaya-upaya menuju Green Industri bisa terus dilakukan semua perusahaan," kata Gubernur Khofifah.

Apa yang sudah ada di Tjiwi Kimia itu diharapkan bisa menjadi contoh perusahaan lain. Di lingkungan Sinar Mas Grup maupun perusahaan lain yang berada di Jawa Timur.

Selain menekan tombol peresmian dalam seremoni yang digelar di dalam pabrik Tjiwi Kimia, Khofifah juga sempat melihat langsung PLTS Atap dan kinerja sistem pembangkit listrik tersebut bersama perwakilan Sinar Mas dan beberapa pimpinan Tjiwi Kimia.

"Kami mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-51 untuk Tjiwi Kimia. Semoga terus maju, termasuk juga Sinar Mas. Kami harap bisa semakin banyak berinvestasi di Jawa Timur," ajaknya.

Sementara Presiden Direktur Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Suhendra Wiriadinata mengungkapkan bahwa



SURYA/M TAUFIK

TENAGA SURYA - Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa saat menghadiri peresmian fasilitas pembangkit listrik tenaga surya atap di pabrik kertas Tjiwi Kimia, Senin (2/10).

PLTS Atap ini kerja sama dengan Sun Energy.

Menurut dia, seluruh investasi awal dan pemeliharaan dilakukan oleh Sun Energy. Selanjutnya Pabrik Kertas Tjiwi Kimia wajib bayar sesuai

KWH yang dipakai.

"Ini tahap pertama. Kita lihat perkembangannya, kalau bagus tentu bakal kita kembangkan di pabrik lainnya," ungkap Sihendra.

Yang terpenting, lanjutnya, dalam

program ini sedikitnya ada tiga keuntungan yang didapat. Perusahaan bisa mengurangi penggunaan Batubara, bersamaan juga mengurangi emisi karbon, dan mendukung program pemerintah untuk zero emisi. (u6)

Juara Porprov Difasilitasi Beasiswa pada Tahun Depan

SIDOARJO - Minggu depan Pemkab Sidoarjo berencana mengumumkan para penerima beasiswa prestasi akademik dan nonakademik. Namun, atlet peraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim tahun ini baru difasilitasi tahun depan.

Sesuai jadwal, penerima beasiswa prestasi tahun ini seharusnya diumumkan Juli, tapi diundur. Dari

rencana Juli, nama penerima beasiswa baru diumumkan pada Oktober ini.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengakui, pengumuman beasiswa memang mundur dari jadwal awal. Sebab, pihaknya mempertimbangkan untuk mengakomodasi anak-anak Sidoarjo yang berprestasi dalam Porprov Jatim yang digelar di Sidoarjo pada September lalu. "Jangan sampai hati anak-anak yang sudah mengharumkan

nama Sidoarjo ini cemburu. Dia sudah mengharumkan Sidoarjo, tapi tidak dapat beasiswa," katanya. Namun, setelah berbagai pertimbangan, pihaknya akhirnya mengumumkan terlebih dahulu penerima beasiswa prestasi tahun ini sesuai hasil seleksi awal yang dilakukan Juni lalu.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan,

penerima beasiswa prestasi akademik dan nonakademik tahun ini rencananya diumumkan minggu depan.

"Jadwal pastinya nanti diumumkan menyusul. Yang jelas dalam waktu dekat," katanya. Dia menambahkan, para peraih medali di porprov baru difasilitasi pada tahun depan. "Karena jumlahnya juga cukup banyak. Ada sekitar 500 anak," tuturnya. (uzi/c7/any)

Kreativitas Warga Binaan Lapas Kelas I di Porong

Furniture Hasil Produksi Tembus Pasar Eropa dan Australia

Kreativitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas I Surabaya di Porong patut diacungi jempol. Sejumlah barang furniture hasil karya mereka sudah tembus pasar Eropa.

DIKY PUTRA SANSIRI, Wartawan Radar Sidoarjo

SEKITAR 150 warga binaan dikutsertakan dalam proses pembuatan furniture dari awal hingga jadi. Tak hanya di Eropa, hasil karya warga binaan juga diekspor ke Australia. Barang-barangnya seperti meja, kursi, lemari hingga hiasan lampu.

Kalapas Kelas I Surabaya (Lapas Porong) Jalu Yuswa

Panjang mengungkapkan, seluruh warga binaan diberikan keterampilan untuk bisa menungkan minat bakat dan diberikan pelatihan.

"Memang seluruh WBP memulai dari nol, sebelumnya tidak paham apapun tentang hal apa yang dikerjakan dan kebutuhannya kita kerja sama dengan satu pihak selaku pihak ketiga



untuk membuat furniture kualitas ekspor," ujarnya.

Jalu mengatakan, hasil karya warga binaan yang di ekspor ke luar negeri berjalan dengan baik

Ke Halaman 10



KREATIF : Hasil karya warga binaan berupa furniture.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tjiwi Kimia Resmikan PLTS Atap Terbesar di Indonesia

SIDOARJO, SURYA - Pabrik kertas Tjiwi Kimia resmi meluncurkan fasilitas pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap berkapasitas 9,8 MWp. Peresmian itu dihadiri langsung oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Senin (2/10).

Dengan kapasitas itu, PLTS Atap di perusahaan yang berada dalam naungan Sinar Mas Grup tersebut menjadi yang terbesar di Indonesia untuk kelas korporasi.

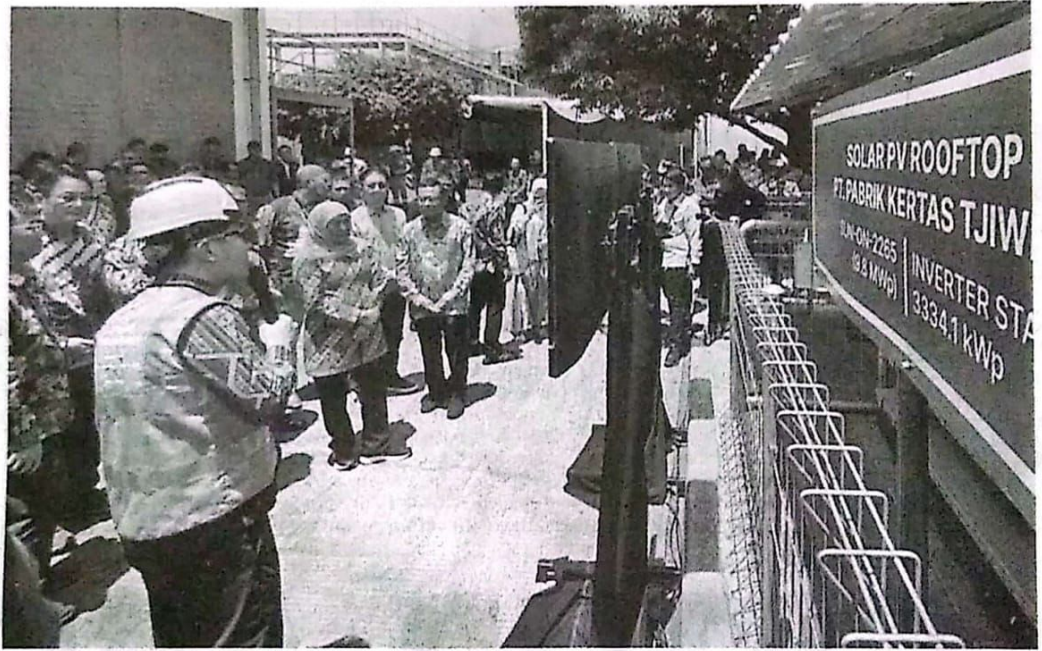
"Ini luar biasa, kategorinya terbesar di Indonesia untuk korporasi. Kami berharap, upaya-upaya menuju Green Industri bisa terus dilakukan semua perusahaan," kata Gubernur Khofifah.

Apa yang sudah ada di Tjiwi Kimia itu diharapkan bisa menjadi contoh perusahaan lain. Di lingkungan Sinar Mas Grup maupun perusahaan lain yang berada di Jawa Timur.

Selain menekan tombol peresmian dalam seremoni yang digelar di dalam pabrik Tjiwi Kimia, Khofifah juga sempat melihat langsung PLTS Atap dan kinerja sistem pembangkit listrik tersebut bersama perwakilan Sinar Mas dan beberapa pimpinan Tjiwi Kimia.

"Kami mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-51 untuk Tjiwi Kimia. Semoga terus maju, termasuk juga Sinar Mas. Kami harap bisa semakin banyak berinvestasi di Jawa Timur," ajaknya.

Sementara Presiden Direktur Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Suhendra Wiriadinata mengungkapkan bahwa



SURYA/M. TAUFIK

TENAGA SURYA - Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa saat menghadiri peresmian fasilitas pembangkit listrik tenaga surya atap di pabrik kertas Tjiwi Kimia, Senin (2/10).

PLTS Atap ini kerja sama dengan Sun Energy.

Menurut dia, seluruh investasi awal dan pemeliharaan dilakukan oleh Sun Energy. Selanjutnya Pabrik Kertas Tjiwi Kimia wajib bayar sesuai

KWH yang dipakai.

"Ini tahap pertama. Kita lihat perkembangannya, kalau bagus tentu bakal kita kembangkan di pabrik lainnya," ungkap Sihendra.

Yang terpenting, lanjutnya, dalam

program ini sedikitnya ada tiga keuntungan yang didapat. Perusahaan bisa mengurangi penggunaan Batubara, bersamaan juga mengurangi emisi karbon, dan mendukung program pemerintah untuk zero emisi. (uif)

Scanned with CamScanner

SURYA
Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Juara Porprov Difasilitasi Beasiswa pada Tahun Depan

SIDOARJO - Minggu depan Pemkab Sidoarjo berencana mengumumkan para penerima beasiswa prestasi akademik dan nonakademik. Namun, atlet peraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jatim tahun ini baru difasilitasi tahun depan.

Sesuai jadwal, penerima beasiswa prestasi tahun ini seharusnya diumumkan Juli, tapi diundur. Dari

rencana Juli, nama penerima beasiswa baru diumumkan pada Oktober ini.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengakui, pengumuman beasiswa memang mundur dari jadwal awal. Sebab, pihaknya mempertimbangkan untuk mengakomodasi anak-anak Sidoarjo yang berprestasi dalam Porprov Jatim yang digelar di Sidoarjo pada September lalu. "Jangan sampai hati anak-anak yang sudah mengharumkan

nama Sidoarjo ini cemburu. Dia sudah mengharumkan Sidoarjo, tapi tidak dapat beasiswa," katanya. Namun, setelah berbagai pertimbangan, pihaknya akhirnya mengumumkan terlebih dahulu penerima beasiswa prestasi tahun ini sesuai hasil seleksi awal yang dilakukan Juni lalu.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan,

penerima beasiswa prestasi akademik dan nonakademik tahun ini rencananya diumumkan minggu depan.

"Jadwal pastinya nanti diumumkan menyusul. Yang jelas dalam waktu dekat," katanya. Dia menambahkan, para peraih medali di porprov baru difasilitasi pada tahun depan. "Karena jumlahnya juga cukup banyak. Ada sekitar 500 anak," tuturnya. **(uzi/c7/any)**

CS Scanned with CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha Umumkan 20 Besar Lomba Sidoresik

SIDOARJO - Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor mengumumkan 20 besar pemenang lomba "Sidoarjo Revitalisasi Fungsi Kali (Sidoresik) Tahun 2023".

"Lomba Sidoresik ini telah kami adakan mulai 1 September hingga 8 Desember 2023, dan hari ini sudah tersaring 20 besar untuk masuk ke tahap verifikasi lanjutan," ucap Ning Sasha sapaan akrab istri Bupati.

Ning Sasha juga menambahkan, 20 besar tersebut dipilih dari 35 peserta yang daftar. Ia berharap bagi yang belum lolos terus berbenah untuk mengikuti lomba Sidoresik Tahun 2024 mendatang.

"Dari 35 peserta yang mendaftar, kami pilih 20 untuk maju ke tahap proposal, selanjutnya akan tersaring lagi 10 pemenang yang akan maju ke tahap pelaksanaan," jelasnya Senin(2/10/23)

Berikut Desa/Kelurahan yang masuk dalam 20 besar lomba Sidoresik Tahun 2023, Desa Jedongcangkring, Kecamatan Prambon, Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Desa Pademonegoro, Kecamatan Sukodono, Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo,

Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman.

Desa Gampingrowo, Kecamatan Tarik, Desa Somorame, Kecamatan Candi, Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Desa Gagangpanjang, Kecamatan Tanggulangin, Desa Kalisampurno, Kecamatan Tanggulangin, Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Desa Kemantren, Kecamatan Tulangan, Desa Sruni, Kecamatan Gedangan.

Desa Keboansikep, Kecamatan Gedangan, Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon, Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, Desa Becirongengor, Kecamatan Wonoayu, Desa Karangpuri, Kecamatan Wonoayu, Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran dan Desa Wadungasih, Kecamatan Buduran.

Perlu diketahui, Sidoresik ini adalah perlombaan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan sungai dan air bagi generasi selanjutnya. Kategori pemenang lomba adalah Desa/Kelurahan yang mampu mengubah sungai di daerahnya menjadi indah dan bersih. • Loe





IGI/DUTA

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor.

DUTA



DIGARAP MALAM HARI: Pekerja menyelesaikan pembangunan flyover Djuanda kemarin. Girder flyover Djuanda sisi utara rencananya dipasang malam ini.

Gladi Bersih Lancar, Mulai Proses Pasang Girder Flyover Djuanda

Jalan Raya Waru Ditutup Sesuai Rencana

SIDOARJO - Gladi bersih pemasangan dua *steel box girder* untuk flyover (FO) Djuanda di atas Jalan Raya Waru sisi utara dan di atas perlintasan kereta api kemarin (2/10) tuntas tak ada kendala. Karena itu, dini hari tadi dan nanti malam (4/10) pemasangan girder dilakukan sesuai jadwal. Yakni mulai pukul 00.00 hingga 5 pagi.

Gladi bersih dilakukan sejak pukul 00.00. Petugas mengawali dengan persiapan mobilisasi peralatan dan mengecek kesesuaian jam melintas kereta api yang melintasi rel di area

Juanda. Selama gladi bersih, Jalan Raya Waru ditutup sementara. "Kami mengecek kesesuaian *window time* dan juga simulasi terkait pemasangan. Proses berjalan lancar," jelas Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 3.4 Jawa Timur Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali I Made Gede Widhiyasa.

Dede (sapaan I Made Gede Widhiyasa) menyebutkan, tiap malam ada satu girder yang dipasang. Pemasangan berlangsung dua malam karena hanya dua balok girder yang dipasang dengan bentang 45 meter. "Kami jadwalnya tiap malam satu girder yang dipasang," terang Dede. Dia berharap tidak

ada kendala pemasangan. Sebab, seluruh proses persiapan dan koordinasi sudah dilakukan.

Kepala Urusan Pembinaan Operasi (KBO) Satlantas Polresta Sidoarjo Iptu Heri Nugroho mengatakan, proses gladi bersih kemarin berlangsung tanpa kendala. Tidak ada kemacetan sama sekali meskipun rekayasa lalu lintas dilakukan. Pihaknya mengalihkan kendaraan yang melintas di Jalan Raya Waru yang hendak menuju Sidoarjo.

Kendaraan dari utara dibelokkan ke kiri melewati Jalan Raya Juanda, lalu putar balik di depan Masjid Jannatin Brigif II Marinir dan belok kiri lagi untuk melewati Frontage Road Gedangan.

"Tidak sampai ada kepadatan. Gladi bersih aman. Sehingga pelaksanaan pemasangan girder bisa dilakukan malam," kata Heri.

Pihaknya memastikan agar pelaksanaan pemasangan girder kembali berjalan lancar. Petugas lalu lintas juga disiagakan untuk melakukan pengaturan lalu lintas di lokasi. Heri menjelaskan, estimasi pelaksanaan memang sampai pukul 05.00. Namun, sebelum pukul 05.00 pekerjaan dituntaskan. Dengan demikian, ada jeda waktu untuk pembersihan lokasi dan pengecekan kembali bahwa tidak ada material tertinggal yang bisa menghalangi lalu lintas. (uzi/c9/any)

Jawa Pos

DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

BERTAHAN: Seorang perajin batik mencanting pada kain mori di Kampung Batik Jetis, Lemah Putro, kemarin.

Kampung Jetis, Wilayah Perajin Batik Tertua

SIDOARJO - Di pusat Kota Sidoarjo terdapat perkampungan lawas yang sudah puluhan tahun warganya merupakan pengusaha dan perajin batik. Kampung Batik Jetis namanya.

Dulu, hampir di setiap rumah di kampung yang masuk wilayah administrasi Lemah Putro itu ada perajin dan pengusaha batik. "Hampir tiap

keluarga. Dulu ada puluhan lebih," ujar Kepala
Zainal Afandi.

Paguyuban Kampung Batik Jetis Zamai Kauman.
Kini tinggal segelintir orang yang bertahan.
"Paling sekitar 17 perajin atau pengusaha di sini,"
tutur pria 62 tahun itu.

Mengenai asal mula adanya Kampung Batik Jetis tersebut, menurut Afandi, ada beberapa versi. Ada yang bilang Kampung Batik Jetis muncul pada 1670-an. Hal itu mengacu sejak adanya perkampungan di sekitar Masjid Al Abror, Kauman. "Tapi, belum ada bukti otentiknya kata akademisi sejarah yang datang beberapa tahun lalu," ungkapnya.

Dengan begitu, kepastian mengenai awal mula adanya kampung batik di Jetis belum bisa terungkap. "Belum pasti, tapi kalau aktivitas membatik sejak masa Belanda memang benar karena nenek saya pernah bercerita," jelasnya.

Namun yang pasti, label Kampung Batik Jetis baru dicetuskan pada 2008. "Itu dilakukan Pemkab masa itu pasca adanya kejadian lumpur Porong 2006," ujarnya. Baru dari sana, produksi batik dari Kampung Jetis tersebut dikenal hingga nasional. (eza/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seribu APK Caleg Dipasang sebelum Waktunya

SIDOARJO – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo mengidentifikasi alat peraga kampanye (APK) calon anggota legislatif (caleg) di berbagai wilayah di Sidoarjo. Hasilnya, ada sekitar seribu APK yang dipasang sebelum masa kampanye berlangsung.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengatakan, pihaknya rutin mengidentifikasi APK di seluruh Sidoarjo. "Data terakhir, ada 1.050 APK yang tersebar di seluruh Sidoarjo," katanya. Identifikasi dilakukan panitia pengawas kecamatan (panwascam) maupun desa dan kelurahan. "Saat ini kami update lagi hasil identifikasinya," terangnya.

Jika merujuk pada Peraturan KPU (PKPU) Nomor 15 tentang Kampanye, sosialisasi saat ini hanya boleh berupa pemasangan bendera partai politik dan pertemuan internal parpol. "Belum diperkenankan penyebaran bahan kampanye maupun pemasangan alat peraga kampanye



CURI START: Alat peraga kampanye (APK) partai politik dan bakal calon anggota legislatif terpasang di Jalan Raya Taman Asri, Wadungasri, Kecamatan Waru, kemarin (2/10).

seperti baliho, spanduk, dan umbul-umbul," jelasnya.

Nantinya, masa kampanye diatur sendiri. Sesuai jadwal, masa kampanye pemilu berlangsung mulai 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024. Terkait banyaknya APK yang

mulai dipasang di Sidoarjo itu, Agung mengatakan bahwa pihaknya sudah berkoordinasi dengan badan pelayanan pajak daerah (BPPD), dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP), dan satpol PP.

Artinya, APK yang dipasang di luar masa kampanye dianggap sebagai reklame. "Dasar yang dipakai dapat memakai perbup terkait tata kelola reklame," jelasnya.

Dengan begitu, APK yang tidak memenuhi aturan pemasangan reklame bisa ditertibkan. "Beberapa sudah ditertibkan Satpol PP Sidoarjo," kata Agung.

Ketua Panwascam Sidoarjo Kholid Muhaimin mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya turut mengidentifikasi alat peraga caleg yang bermunculan di Sidoarjo. "Proses identifikasi terus kami lakukan dan laporkan rutin. Terutama terkait konten promosinya. Di Kecamatan Sidoarjo saja ada seratus lebih," tuturnya.

Dia menyebutkan, pihaknya sekadar mengidentifikasi, tapi tidak bisa melakukan penertiban karena belum masuk masa kampanye. "Disebutnya sebagai reklame sehingga yang menertibkan satpol PP," tandasnya. (uzi/c7/any)

CS Scanned with CamScanner

Jawa Pos

Upaya Penyederhanaan Administrasi, Wujudkan Transformasi Mutu Layanan JKN

KOTA-BPJS Kesehatan terus berupaya meningkatkan layanan kesehatan. Pertemuan nasional BPJS kesehatan tahun 2023 menjadi ajang penting bagi penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kegiatan yang mengangkat tema "Kolaborasi dalam Transformasi Mutu Layanan yang Mudah, Cepat, dan Setara kepada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional" itu mengundang perhatian pemerintah. Begitu juga dengan pemangku kepentingan kesehatan dari

seluruh penjuru negeri.

Melalui tayangan streaming, Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ghufron Mukti mengatakan, tahun 2023 merupakan momentum bagi BPJS kesehatan untuk melakukan transformasi mutu pelayanan. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

"Salah satu langkah nyata yang telah diambil BPJS kesehatan adalah peningkatan akses layanan kesehatan bagi peserta JKN," ucapnya.

Dia memastikan, masyarakat yang berada di daerah terpencil akan merasakan manfaat dari layanan kesehatan.

Transformasi mutu layanan juga mencakup upaya penyederhanaan administrasi. Seperti penggunaan KTP saat mengakses layanan kesehatan, tanpa perlu foto kopi berkas, alur layanan rujukan yang efisien, dan digitalisasi pelayanan dan pengklaiman.

Sementara itu, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Yessi Novita bangga atas

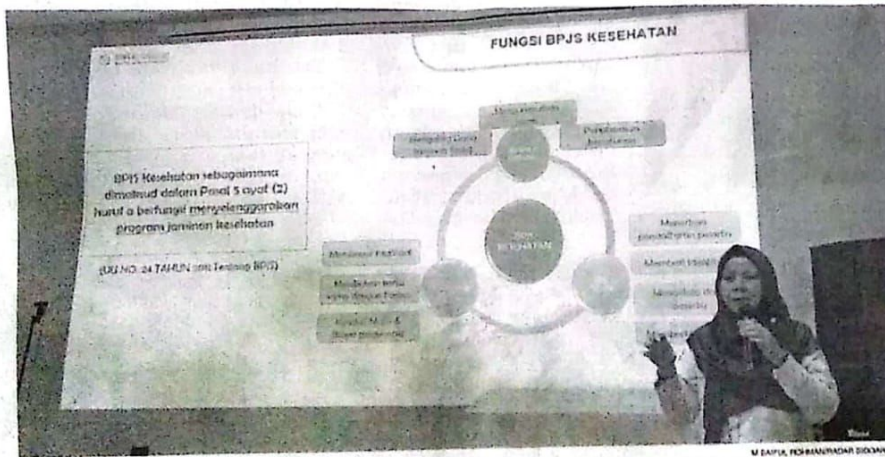
prestasi yang diraih beberapa daerah di Jawa Timur. Sebagaimana fasilitas kesehatan dan rumah sakitnya dinilai terbaik oleh BPJS Kesehatan.

"Saat ini tidak ada lagi halangan bagi masyarakat untuk pergi berobat ke rumah sakit ataupun puskesmas, selama mempunyai kartu JKN BPJS

Kesehatan," katanya Senin, (2/10).

Menurutnya, program tersebut juga sangat dirasakan masyarakat.

Ia memberikan contoh terdapat pasien yang harus melakukan cuci darah seminggu sekali dengan biaya Rp 1,5 juta dan itu harus dilakukan seumur hidup. (sai/vga)



DITINGKATKAN: Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo Yessi Novita saat paparkan transformasi mutu layanan JKN.

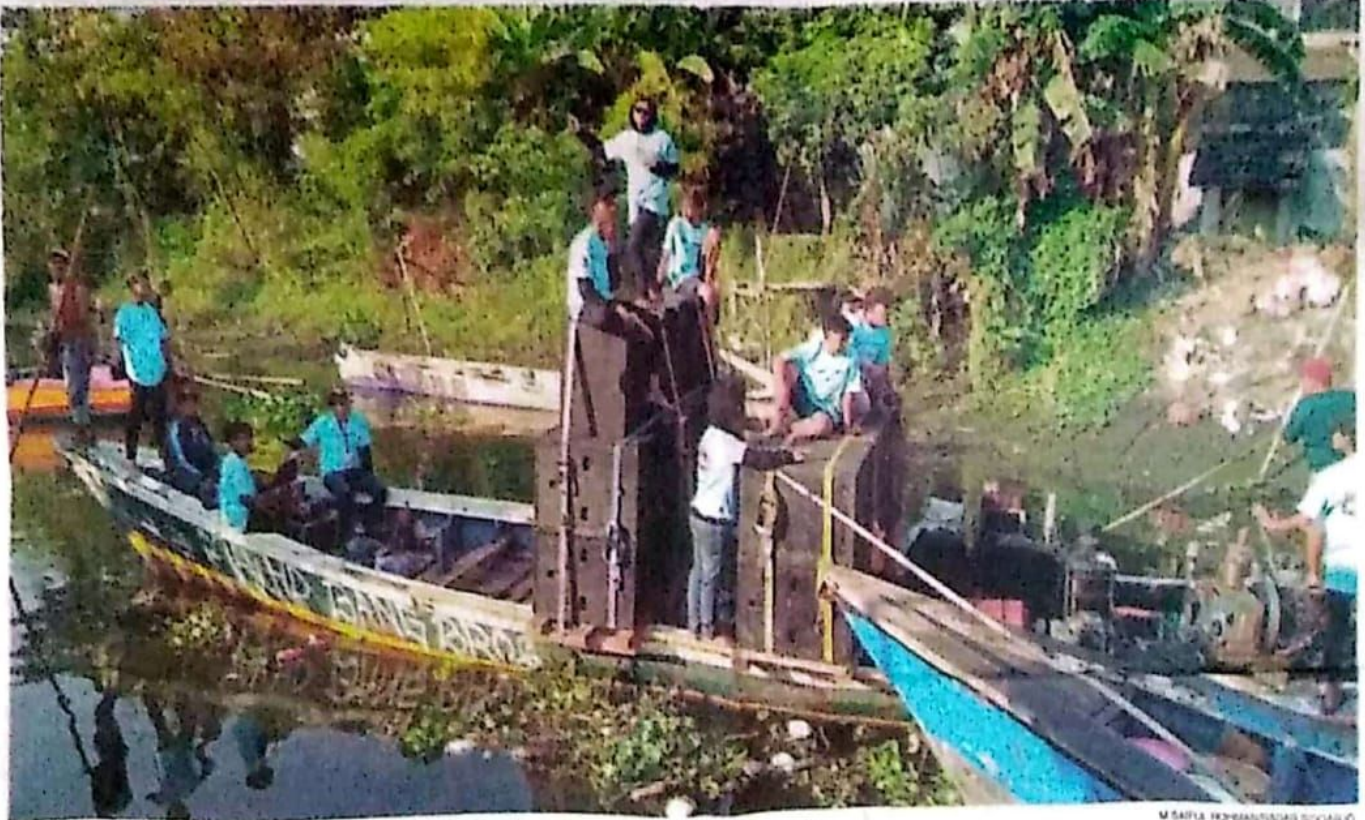
PENGUMUMAN AMDAL

Dalam upaya untuk mewujudkan pembangunan berkeadilan lingkungan dan memenuhi ketentuan dalam PP No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup maupun Permenit 4 tahun 2021 maka setiap kegiatan yang menimbulkan dampak penting pada lingkungan wajib menyusun dokumen AMDAL. Demikian halnya dengan rencana pengembangan Perumahan Juanda Mansion 2 yang berlokasi di Desa Pepe, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, maka PT Bangun Wisma Sejahtera selaku pemrakarsa, akan menyusun Dokumen AMDAL. Rencana pengembangan perumahan Juanda Mansion 2 menempati area lahan total seluas 35.859 m² dengan jumlah unit perumahan Tahap 1 yang telah terbangun dan memiliki dokumen UKL-UPL sebanyak 166 unit dan pengembangan Tahap 2 dengan jumlah unit 75, dengan jumlah kavling total menjadi 241 unit dan luas total bangunan Tahap 1 dan 2 menjadi ±10.896 m². Rencana pengembangan perumahan ini diperkirakan berdampak negatif diantaranya adalah perubahan persepsi masyarakat, perubahan kualitas udara dan ketenangan, dihasilkannya air limbah dan sampah domestik, perubahan kinerja jalan, perubahan debit limpasan, perubahan kenyamanan lingkungan, serta menimbulkan dampak positif diantaranya adalah kesempatan kerja dan peluang usaha, dan peningkatan pendapatan, peningkatan kesehatan lingkungan, peningkatan kualitas iklim mikro. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang sudah direncanakan oleh PT Bangun Wisma Sejahtera diantaranya adalah mengutamakan tenaga kerja lokal, mengolah air limbah pada IPAL, mengelola sampah domestik, mengelola limbah B3, pengaliran lalu lintas berbasis Andalan, membangun sistem drainase dan botem, penghalusan, komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat penghuni perumahan sekitar. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan Saran, Pendapat dan Tanggapan terkait rencana pengembangan perumahan Juanda Mansion 2 dapat menyampaikannya kepada:

1. **PT BANGUN WISMA SEJAHTERA**
Jalan Raya Darmo 166 Surabaya
Telp. 031-5679195
2. **Dinas Lingkungan Hidup dan Keberhasilan Kabupaten Sidoarjo**
Jalan Raya Siwalan Ranji No 36 Euduran
Telp. (031) 8963194
3. **Dr. Ir HJ. Titien Setiyo Rini, MT**
Jl. Mojokidul Blok I no 2A Surabaya
Telp. 081252712261

Pengumuman di atas berlaku selama waktu 10 (sepuluh) hari kerja
Sidoarjo, 3 Oktober 2023

Pemrakarsa
PT BANGUN WISMA SEJAHTERA



RITUAL: Para nelayan menaiki perahu untuk nyadran dan larung sesaji ke laut.

Lestarikan Warisan Leluhur, Nelayan Bluru Kidul Gelar Nyadran dan Larung Sesaji ke Laut

KOTA-Nelayan Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo gelar ritual nyadran ke makam Dewi Sekardadu, Senin (2/10). Hal tersebut dilakukan guna melestarikan budaya leluhur.

Warga percaya, ritual tersebut dilakukan agar mereka mendapatkan keselamatan ketika sedang melaut. Serta supaya mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah. Kegiatan tersebut dilakukan setiap datangnya hari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Panitia penyelenggara, Suwito mengatakan, kegiatan itu dimaksudkan untuk merawat tradisi peninggalan nenek moyang. Sebagaimana ritual tersebut dilaksanakan setiap tahun oleh leluhurnya.

"Warga desa hanya meneruskan tradisi peninggalan leluhur," ucapnya.

Warga melakukan doa dan istighotsah bersama di makam Dewi Sekardadu. Dilanjutkan dengan melarung sesaji ke laut. "Selesai itu kemudian warga dapat kembali pulang ke kampung," terangnya.



Sementara itu, seorang nelayan, Ahmad Rosidi mengaku rutin melakukan ritual tersebut. Kecuali dua hingga tiga tahun belakangan yang terkendala akan adanya Covid-19.

"Ritual nyadran ini rutin dilakukan oleh warga khususnya nelayan dengan harapan diberi keselamatan saat bekerja di laut," katanya.

Selain itu, kegiatan tersebut juga diikuti warga lain, salah satunya

Indah. Ia mengaku penasaran dengan makam Dewi Sekardadu.

"Kami bersama teman-teman mengikuti ritual nyadran itu karena ingin mengetahui lebih dekat tentang makam Dewi Sekardadu," ungkapnya.

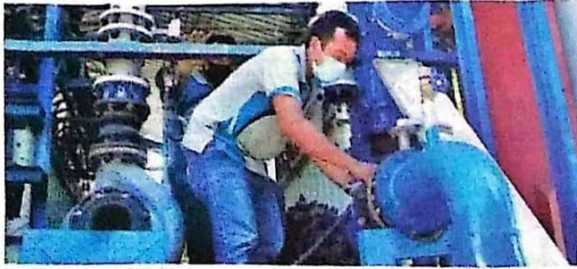
Selama ini, ia hanya mengetahui cerita dari masyarakat tentang adanya makam putri Kerajaan Blambangan itu. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mencoba Bisnis Air Minum Kemasan, Delta Tirta Akui Biaya Produksi Tinggi



MENGALIR: Petugas Perumda Delta Tirta yang menyalurkan aliran air Umbulan.

KOTA-Perusahaan umum daerah (Perumda) Delta Tirta berencana memasuki bisnis Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sebagai langkah pengembangan bisnis mereka. Rencana tersebut telah digagas sejak awal 2023.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Dwi Hary Soeryadi mengungkapkan, langkah pertama dalam proses itu adalah melakukan kajian menyeluruh. Saat ini pihaknya telah melakukan studi banding ke Malang. Dalam

waktu dekat juga akan berkunjung ke PDAM Surya Sembada Surabaya. Dwi menjelaskan, hasil dari studi banding ke Malang terungkap bahwa biaya produksi untuk AMDK ternyata cukup tinggi. Hal itu terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang harus diperoleh dari luar.

"Beda dengan Malang yang memiliki akses langsung ke sumber air baku yang siap diolah menjadi AMDK," ujarnya.

Sedangkan di Sidoarjo,

pihaknya masih harus melakukan pembelian bahan baku. Selain itu, biaya pengolahan yang tinggi juga menjadi kendala serius. Sehingga bisa berdampak pada harga jual AMDK Delta Tirta nantinya.

Bahkan Dwi mengungkapkan kemungkinan harga jual AMDK buatan Delta Tirta akan lebih tinggi dibandingkan dengan produk AMDK lain yang sudah ada di pasaran. Namun, pihaknya menegaskan bahwa rencana untuk memasuki pasar

AMDK belum dibatalkan sepenuhnya.

"Kami masih akan melanjutkan studi banding dan melakukan kajian lebih lanjut untuk mengevaluasi kelayakan proyek ini," imbuhnya.

Delta Tirta tetap berkomitmen untuk menjabani proses penyediaan ini dengan cermat, mempertimbangkan semua faktor yang terlibat. Termasuk aspek biaya produksi dan persaingan di pasar AMDK yang semakin ketat. (nis/vga)

CS Scanned with CamScanner



Sisa Tiga Bulan, Realisasi PAD Kurang 19 Persen

KOTA-Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 sebesar Rp 1,2 triliun. Hingga akhir September, realisasi PAD mencapai Rp 972 miliar. Atau sudah sebesar 81 persen. Meski belum mencapai target, namun angka tersebut sudah cukup tinggi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Meski begitu, anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengungkapkan kekhawatiran terkait capaian pendapatan daerah tersebut.

Dia berharap Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPPD) meningkatkan upaya untuk menggenjot pendapatan daerah. Dia menyoroti sektor pajak yang masih jauh dari target.

Seperti Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang baru mencapai Rp.313 miliar dari target

Rp 420 miliar. Serta Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang baru mencapai Rp 253 miliar dari target Rp 350 miliar.

Namun, terdapat sektor pajak lainnya yang hampir memenuhi target, seperti pajak restoran yang sudah mencapai Rp 84 miliar dari target Rp 95 miliar. "erlu adanya upaya lebih lanjut agar pendapatan daerah bisa mencapai target yang telah ditetapkan pada akhir tahun ini," ujarnya.

● Ke Halaman 10



TURUN LANGSUNG: Kegiatan pooling yang dilakukan BPPD Sidoarjo di Desa Jambangan beberapa waktu lalu.

IST

CS Scanned with CamScanner



Sisa Tiga Bulan,...

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menjelaskan, pihaknya telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Salah satu program yang diterapkan adalah program pooling Pajak Bumi

dan Bangunan (PBB).

Yakni pelayanan pembayaran PBB dibuka lebih dekat dengan warga. Hasilnya, realisasi PBB hampir mencapai target yang telah ditetapkan.

“Dari target Rp 283 miliar, realisasi PBB sudah mencapai Rp

266 miliar,” imbuhnya.

Upaya-upaya ini diharapkan membantu Kabupaten Sidoarjo mencapai target PAD tahun ini sebesar 1,2 triliun pada akhir tahun. Tindakan evaluasi dan perbaikan pendapatan daerah dapat terus sesuai harapan. (nis/vga)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kreativitas Warga Binaan Lapas Kelas I di Porong

Furniture Hasil Produksi Tembus Pasar Eropa dan Australia

Kreativitas Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas I Surabaya di Porong patut diacungi jempol. Sejumlah barang furniture hasil karya mereka sudah tembus pasar Eropa.

DIKY PUTRA SANSIRI, Wartawan Radar Sidoarjo

SEKITAR 150 warga binaan diikutsertakan dalam proses pembuatan furniture dari awal hingga jadi. Tak hanya di Eropa, hasil karya warga binaan juga diekspor ke Australia. Barang-barangnya seperti meja, kursi, lemari hingga hiasan lampu.

Kalapas Kelas I Surabaya (Lapas Porong) Jalu Yuswa

Panjang mengungkapkan, seluruh warga binaan diberikan keterampilan untuk bisa menuangkan minat bakat dan diberikan pelatihan.

"Memang seluruh WBP memulai dari nol, sebelumnya tidak paham apapun tentang hal apa yang dikerjakan dan kebetulan kita kerja sama dengan satu pihak selaku pihak ketiga



untuk membuat furniture kualitas ekspor," ujarnya. Jalu mengatakan, hasil karya warga binaan yang di ekspor ke luar negeri berjalan dengan baik

● Ke Halaman 10



KREATIF : Hasil karya warga binaan berupa furniture.

DIKY PUTRA SANSIRI/RADAR SIDOARJO

CS Scanned with CamScanner



Furniture Hasil Produksi...

dan memiliki progres yang cukup bagus. Dan lebih menakjubkan lagi, hasil karya sudah diekspor ke ke Eropa salah satu ke Belanda.

"Itu semua adalah hasil karya WBP atas bimbingan dari seluruh petugas dan dari pihak ketiga yang memesan

furniture yang dimaksud," ungkapnya.

Terkait dengan penjualan, pihaknya hanya melayani pesanan dari pihak ketiga yang sudah menjalin kerja sama.

"Beliau yang dari luar memberikan sebuah bentuk gambaran. Selanjutnya kita mengaplikasikan, aplikasi

yang kita buat seluruhnya mulai dari rangka sampai dengan finishing," tegasnya.

Setelah jadi berupa barang, contoh tersebut disampaikan kepada pemesan. "Dan selama ini satu kali membuat contoh langsung diterima," tambahnya.

Dia menjelaskan, sebanyak 150

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

warga binaan terlibat dalam pembuatan furniture tersebut. Yang dibagi menjadi beberapa bagian produksi, yakni mulai dari pengepakan, finishing, penyusunan awal kayu sampai dengan selesai.

"Sebenarnya sekitar 200 warga binaan yang terlibat, namun yang 50 hanya bagian bersih-bersih,"

tuturnya.

Namun, proses regenerasi akan terus berjalan. Sehingga 200 warga binaan tersebut, semua dibekali ilmu untuk membuat furniture.

"Sehingga yang seniornya jika ada yang sudah bebas, yang lainnya sudah siap melanjutkan," pungkasnya. (*/vga)

CS Scanned with CamScanner



BPKB Kendaraan Dinas Tak Jelas Keberadaannya

CS Scanned with CamScanner



► Ada Sekira 334 Kendaraan

SIDOARJO, SURYA - Ratusan kendaraan dinas milik Pemkab Sidoarjo tidak jelas keberadaannya BPKB-nya. Dari total sekira 2.533 unit kendaraan dinas roda dua dan roda empat, ada sekira 334 kendaraan yang BPKB-nya belum diketahui keberadaannya.

Tidak jelasnya keberadaan ratusan bukti kepemilikan kendaraan pelat merah itu sedang menjadi perbincangan setelah menjadi temuan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) tahun 2022.

BPKAD Sidoarjo juga sedang mencari keberadaan ratusan BPKB kendaraan dinas milik Pemkab Sidoarjo. Termasuk menelusurinya di dinas-dinas atau OPD (organisasi perangkat daerah).

"Masih dicari. Kemungkinan masih dipegang organisasi perangkat daerah (OPD). Kemungkinan juga masih dipinjam atau sedang proses untuk perpanjangan surat-surat kendaraan," kata Kepala Bidang Aset BPKAD Sidoarjo, Mochammad Djen Anis, Senin (2/20).

Dari penelusuran yang sudah dilakukan sejauh ini, disampaikan bahwa sudah ditemukan 62 unit kendaraan dinas yang BPKB-nya dipinjam. Di antara peminjaman 62 unit BPKB itu, cuma 17 unit yang didukung surat peminjaman dari OPD di Pemkab Sidoarjo. Sisanya, peminjaman 45 BPKB tidak disertai surat peminjaman.

Sementara itu, sekira 282

kendaraan lainnya belum diketahui di mana keberadaan BPKB-nya. Masih terus dicari oleh petugas BPKAD Sidoarjo.

Kemudian, pada saat BPK melakukan klarifikasi terkait peminjam BPKB kendaraan dinas itu ke BPKAD. Bentuk fisik BPKB yang dipinjam itu baru ditemukan untuk 29 unit kendaraan dinas. Sisanya, 33 BPKB belum diketahui sedang berada di mana.

Anis menduga sebagian BPKB tersebut ada di Samsat Polresta Sidoarjo untuk pengurusan pajak atau surat-surat kendaraan. Kemungkinan lainnya dipegang oleh masing-masing OPD Pemkab Sidoarjo.

"Secara aturan, itu memang diperbolehkan. Atau,



SURYA/M TAUFIK

KUMPULKAN BPKB - Petugas BPKAD saat berusaha mengumpulkan BPKB kendaraan dinas milik Pemkab Sidoarjo.

ada kemungkinan surat-surat kendaraan itu ada di tempat lain. Itu yang terus kami telusuri," ucapnya.

Pihaknya meminta OPD

yang memegang BPKB untuk pengurusan perpanjangan di Samsat harap segera dikembalikan ke BPKAD setelah prosesnya selesai. (ufi)

CS Scanned with CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Realisasi PAD di Sidoarjo Masih Kurang 19 Persen

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 sebesar Rp 1,2 triliun. Hingga akhir September, realisasi PAD mencapai Rp 972 miliar. Atau sudah sebesar 81 persen. Meski belum mencapai target, namun angka tersebut sudah cukup tinggi.

Meski begitu, anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengungkapkan kekhawatiran terkait capaian pendapatan daerah tersebut. Dia berharap Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (BPPD) meningkatkan upaya untuk menggenjot pendapatan daerah. Dia menyoroti sektor pajak yang masih jauh dari target.

Seperti Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) yang baru mencapai Rp 313 miliar dari target Rp 420 miliar. Serta Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang baru mencapai Rp 253 miliar dari target Rp 350 miliar.

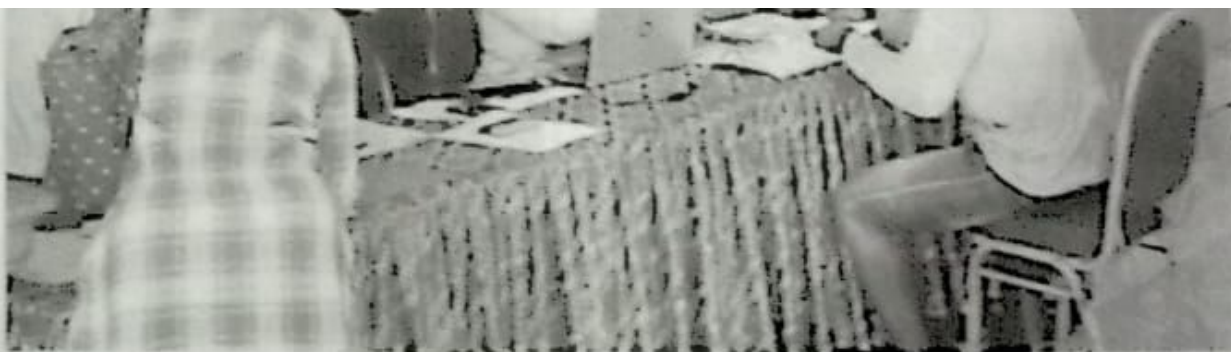
Namun, terdapat sektor pajak lainnya yang hampir memenuhi target, seperti pajak restoran yang sudah mencapai Rp 84 miliar dari target Rp 95 miliar. “Perlu adanya upaya lebih lanjut agar pendapatan daerah bisa mencapai target yang telah ditetapkan pada akhir tahun ini,” ujarnya.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono menjelaskan, pihaknya telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu program yang diterapkan adalah program pooling Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Yakni pelayanan pembayaran PBB dibuka lebih dekat dengan warga. Hasilnya, realisasi PBB hampir mencapai target yang telah ditetapkan. “Dari target Rp 283 miliar, realisasi PBB sudah mencapai Rp 266 miliar,” imbuhnya.

Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu Kabupaten Sidoarjo mencapai target PAD tahun ini sebesar Rp 1,2 triliun pada akhir tahun. Terus dilakukan evaluasi dan perbaikan agar pendapatan daerah dapat terpenuhi sesuai harapan. **(dar/rd)**





**Kegiatan pooling yang dilakukan BPPD Sidoarjo,
beberapa waktu lalu.**



HOME PERISTIWA HUKUM & KRIMINALITAS PEMERINTAHAN POLITIK PENDIDIKAN EKONOMI & BISNIS
PELAYANAN PUBLIK LIPUTAN KHUSUS FOTO VIDEO JAWA TIMUR ADVERTORIAL RAGAM POLITIK & I

Home > Pemerintahan

Jalan Beton Krembung-Mojoruntut Retak, Kontraktor Dapat Peringatan dari Dinas PUBMSDA Sidoarjo

Minggu, 1 Oktober 2023 | 14:56 In Pemerintahan



Warga saat menunjuk hamparan beton rusak jalan Krembung-Mojoruntut mengalami retakan. Foto: (cong RyaFi)



KOTA, [SIDOARJONews.id](https://www.sidoarjo.news) – Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BMSDA) Sidoarjo sudah memberikan keputusan soal retakan beton di Jalan Krembung-Mojoruntut.

Menurut Kepala Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Septono, mengatakan bahwa hamparan beton yang retak itu tidak akan dibongkar.

Beton yang retak itu akan dilakukan over topping. Artinya empat retakan besar itu akan kembali dilapisi beton.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Kita putuskan beton yang retak dilakukan over topping, karena kalau dibongkar waktunya tidak cukup," kata Dwi Eko saat dikonfirmasi, Sabtu (30/9/2023).

Atas kesalahan pekerjaan betonisasi, lanjut Dwi Eko, kontraktor yang mengerjakan proyek tersebut diberi peringatan satu.

Pekerjaan betonisasi Krembung-Mojoruntut di ruas 1 sepanjang 1.283 meter, ruas 2 sepanjang 906 meter dan dikerjakan CV. Jaya Mulla dengan harga kontrak Rp. 10.597.247.000.



"Kita berikan peringatan satu, dan pihak dari kontraktor tidak keberatan. Mereka siap menjalankan," ucapnya.

Dwi menambahkan, pada Senin (2/10) akan dilakukan Show Cause Meeting (SCM) atau rapat pembuktian atas kelalaian pekerjaan betonisasi Krembung-Mojoruntut.

"Senin besok kita SCM, setelah itu langsung dikerjakan lagi," ungkapnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, membenarkan bahwa beton di jalan Krembung-Mojoruntut memang terjadi retakan. Menurutnya, ada empat titik retakan di jalan tersebut.

Dwi Eko menegaskan, usai ditemukan ada retakan, Dinas PU BMSDA Sidoarjo, langsung menghentikan pekerjaan sementara. Sekitar dua pekan lalu.

"Ketika ada laporan dari bawah. Kami turun ke lokasi dan menghentikan pekerjaan," jelasnya.

Baca Juga : [Bansos Tahap Kedua dari APBD Sidoarjo Segera Cair, Nilainya Naik Jadi 200 Ribu](#)

Dia menjelaskan, bahwa jalan Krembung-Mojoruntut merupakan jalan kelas III, tidak untuk kendaraan besar. Dan dibangun dengan Dana Alokasi Khusus (DAK). Konstruksi betonnya tanpa besi tulangan. Namun, di dekat jembatan tetap dipasang tulangan oleh kontraktornya agar lebih kuat.

Selama penghentian pekerjaan, pihaknya melakukan investigasi. Tujuannya untuk mengetahui kenapa hamparan beton yang belum digunakan itu sudah retak. (ipung)



Jadi Temuan BPK, BPKAD Cari Ratusan BPKB Kendaraan Dinas ke OPD-OPD Dilingkungan Pemkab Sidoarjo

by RadarJatim - 2 Oktober 2023 in Pemerintahan



Ribuan buku BPKB kendaraan dinas tamata registrasi di brangkas milik BPKAD Kabupaten Sidoarjo.

82
VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo beberapa bulan terakhir ini lagi *klimpungan* mencari keberadaan ratusan buku Bukti Pemilikan Kendaan Bermotor (BPKB) kendaraan dinas, baik roda dua ataupun roda empat.

Mochammad Djen Anis, Kepala Bidang Aset BPKAD Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya masih terus melakukan pencarian buku BPKB kendaraan dinas tersebut, Jum'at (29/09/2023) lalu.

"Kemungkinan masih dipinjam atau dipegang oleh OPD (Organisasi Perangkat Daerah, red), biasanya untuk perpanjangan surat-surat kendaraan (dinas, red)," kata Djen Anis saat dikonfirmasi awak media dikantornya.

Berdasarkan temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2022 lalu, ada 334 kendaraan dinas yang tidak didukung bukti dokumen BPKB dari 2.533 unit kendaraan dinas yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Setelah dilakukan penelusuran ke seluruh OPD dilingkungan Pemkab Sidoarjo, ada 62 unit kendaraan dinas yang BPKB-nya dipinjam. Itupun hanya 17 unit BPKB kendaraan dinas yang didukung dengan surat peminjaman, sedangkan sisanya atau 45 BPKB tidak disertai surat peminjaman dari OPD dilingkungan Pemkab Sidoarjo.

Dari 62 unit kendaraan dinas yang BPKB-nya dipinjam itu, baru 29 BPKB kendaraan dinas yang diketahui bentuk fisiknya. Sedangkan yang 33 BPKB lainnya belum diketahui keberadaannya.

Menurut Djen Anis bahwa ada beberapa kemungkinan terkait keberadaan BPKB tersebut, mungkin ada di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kepolisian Resor Kota (Polresta) Sidoarjo karena sedang diurus pajak dan perpanjangan surat kendaraannya.

Mungkin juga BPKB tersebut sedang dipegang oleh pengurus barang di masing-masing OPD dilingkungan Pemkab Sidoarjo, karena secara aturan memang dipebolehkan.

"Mungkin juga ada di tempat lain. Itu yang terus kami telusuri," terangnya.

Masih menurut Anis bahwa pihaknya sudah lama melakukan penelusuran terkait keberadaan surat-surat kendaraan dinas yang merupakan aset milik Pemkab Sidoarjo tersebut.

Hingga saat ini, para petugas Bidang Aset BPKAD Sidoarjo mendatangi setiap OPD dan mencatat keberadaan dokumen BPKB kendaraan dinas tersebut.

"Ketika ditanya, pengurus BPKB kendaraan beralasan lupa. Sebagian besar BPKB akhirnya ditemukan dan sekarang berada di BPKAD," urainya.

Diungkapkan oleh Anis bahwa sebagian besar BPKB kendaraan dinas yang belum disetorkan itu berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, dan sebagian lainnya merupakan kendaraan operasional.

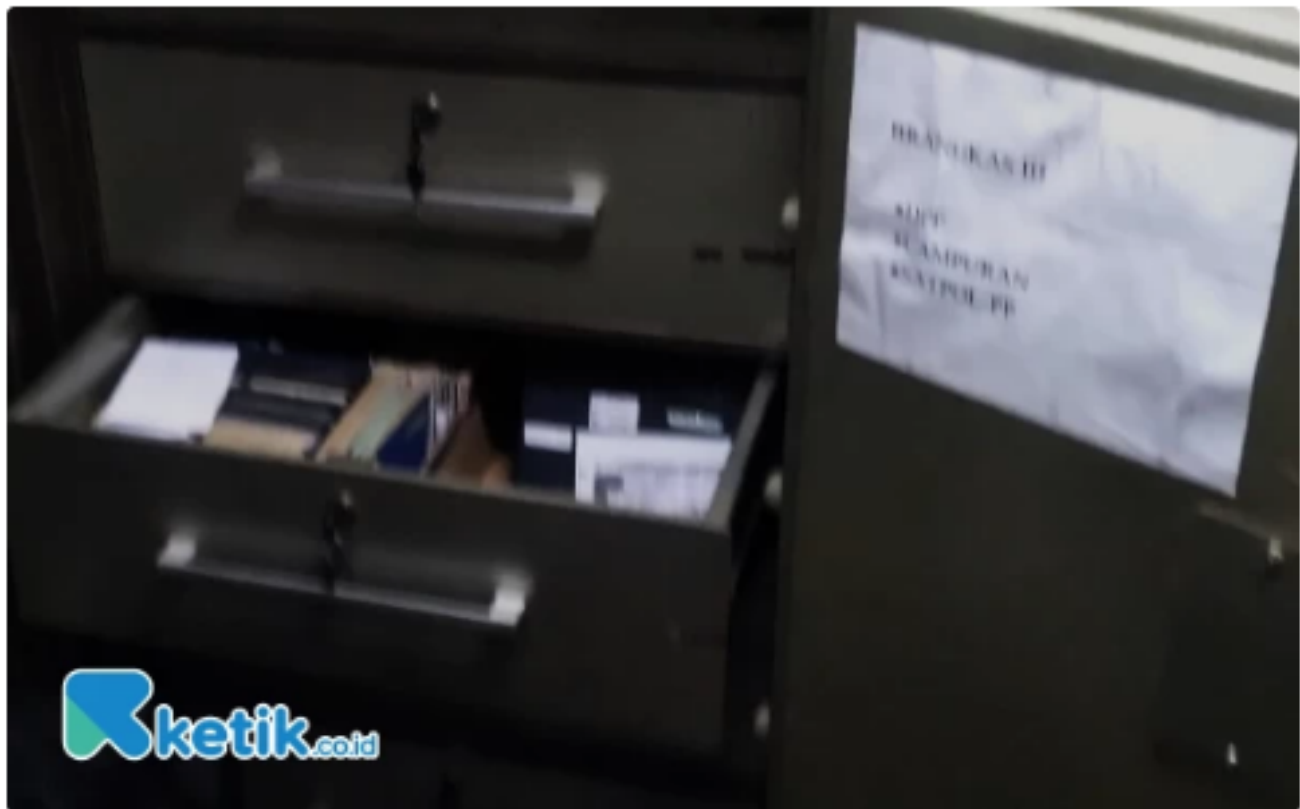
Untuk itu, pihaknya meminta kepada pengurus kendaraan untuk menyetorkan BPKB ke Bidang Aset BPKAD Sidoarjo setelah selesai dilakukan pengurusan ke Samsat Polresta Sidoarjo.

"Peminjaman harus dilakukan secara tertib dan sesuai aturan. Semua peminjaman harus disertai pernyataan pinjam. Begitu selesai harus segera dikembalikan," tegasnya. (mams)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sebagian besar dokumen BPKB kendaraan dinas roda empat maupun roda dua milik Pemkab Sidoarjo sudah disimpan di brankas Bidang Aset BPKAD Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/ketik.co.id)

BPKAD Sidoarjo Cari Ratusan BPKB Kendaraan Dinas, Pastikan Tidak Hilang atau 'Disekolahkan'

Politik & Pemerintahan



Jurnalists: Fathur Roziq | Editor: M. Rifat

Minggu, 1 Oktober 2023 19:27

KETIK, SIDOARJO – Sudah beberapa bulan terakhir Bidang Aset BPKAD Kabupaten Sidoarjo sibuk mencari-cari. Bukan mencari penunggak pembayaran pendapatan asli daerah. Yang ditelusuri adalah jejak ratusan BPKB kendaraan dinas. Baik roda empat maupun roda dua. Ada yang "menyekolahkan"?

"Tidak mungkin," kata Kepala Bidang Aset di Badan Pengelola Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo Mochammad Djen Anis saat dikonfirmasi jurnalis *Ketik.co.id*.

Dia memastikan masih terus mencari keberadaan buku-buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB) itu. Dokumen itu dimungkinkan masih dipinjam atau dipegang organisasi perangkat daerah (OPD). Biasanya untuk perpanjangan surat-surat kendaraan dinas.

Menurut informasi yang didapat *Ketik.co.id*, pencarian BPKB ini bermula dari temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). BPK mencatat bahwa pada 2022, ada 334 di antara 2.533 unit kendaraan dinas yang tidak didukung bukti dokumen BPKB. Sisanya, 2.189 unit, telah dilengkapi BPKB masing-masing.

Kemudian, dilakukan penelusuran ke seluruh OPD di Pemkab Sidoarjo. Hasilnya, ada 62 unit kendaraan dinas yang BPKB-nya dipinjam. Adapun 282 kendaraan lainnya belum diketahui di mana BPKB masing-masing. Bahkan, di antara peminjaman 62 unit BPKB itu, cuma 17 unit yang didukung surat peminjaman dari OPD di Pemkab Sidoarjo. Sisanya, peminjaman 45 BPKB tidak disertai surat peminjaman.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tim BPK lalu melakukan klarifikasi soal peminjam BPKB ini ke BPKAD. Bentuk fisik BPKB yang dipinjam itu baru ditemukan untuk 29 unit kendaraan dinas. Sisanya, 33 BPKB, belum diketahui sedang berada di tangan siapa.



Petugas sedang memeriksa, menata, menyimpan BPKB kendaraan dinas di brankas kantor BPKAD Kabupaten Sidoarjo. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Djen Anis menjelaskan, ada beberapa kemungkinan di mana BPKB itu berada. Mungkin, ada di Samsat Polresta Sidoarjo karena sedang diurus pajak dan perpanjangan surat kendaraan. Bisa juga, BPKB itu sedang dipegang oleh pengurus barang di masing-masing OPD di Pemkab Sidoarjo. Aturannya memang boleh demikian.

"Mungkin juga ada di tempat lain. Itu yang terus kami telusuri," kata Anis saat ditemui di kantor BPKAD Sidoarjo pada Jumat (29/9/2023).

Baca Juga:

[Gus Muhdlor-Ning Sasha Minta Bunda PAUD dan Guru TK di Sidoarjo Senangkan Anak-Anak selama Belajar](#)

Anis tercatat menjabat Kabid Aset BPKAD Sidoarjo sejak Januari 2023. Dia menyatakan sudah lama menelusuri surat-surat kendaraan dinas aset Pemkab Sidoarjo tersebut. Prosesnya terus berjalan.

Petugas Bidang Aset BPKAD Sidoarjo mendatangi setiap OPD dan mencatat keberadaan dokumen BPKB. Ketika ditanya, pengurus BPKB kendaraan beralasan lupa. Sebagian besar BPKB akhirnya ditemukan dan sekarang berada di BPKAD.

"Di tengah-tengah proses itu, ada pemeriksaan (dari BPK, red)," jelasnya.

Kendaraan apa yang terbanyak? Anis menyebutkan rata-rata sepeda motor. Ada pula sebagian mobil operasional. Pengurus kendaraan pun diminta menyetorkan BPKB ke bidang aset begitu selesai diurus ke samsat. Peminjaman harus dilakukan secara tertib dan sesuai aturan.

"Semua peminjaman harus disertai pernyataan pinjam. Begitu selesai harus segera mengembalikan," tegasnya. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Home > Peristiwa

Terungkap!! Ratusan BPKB Kendaraan Dinas Pemkab Sidoarjo Hilang

Senin, 2 Oktober 2023 | 09:59 in Peristiwa

0



Petugas BPKAD saat memeriksa ribuan BPKB di brankas BPKAD Sidoarjo /Foto: Iqung Syalful



KOTA, [SIDOARJONEWS.id](https://www.sidoarjonews.id) – Sebanyak 334 kendaraan dinas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, baik roda empat maupun roda dua, tidak ada Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB).

Hal ini terungkap usai menjadi temuan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) pada tahun keberadaannya.

Kepala Bidang Aset BPKAD Sidoarjo, Mochammad Djen Anis, mengaku saat ini terus mencari keberadaan ratusan BPKB tersebut.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Dokumen tersebut dimungkinkan masih dipinjam atau dipegang Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Kemungkinan masih dipinjam atau dipegang OPD untuk perpanjangan surat-surat kendaraan," kata Djen Anis saat dikonfirmasi pada Minggu, (29/9/2023).

Dari hasil penelusuran BPKAD, ditemukan 62 unit kendaraan dinas yang BPKB-nya dipinjam. Adapun 282 kendaraan lainnya belum diketahui dimana BPKB masing-masing.

Baca Juga : [Dua Pohon Besar Tumbang, Timpa 2 Sepeda Motor dan 1 Mobil](#)

Bahkan, di antara peminjaman 62 unit BPKB itu, cuma 17 unit yang didukung surat peminjaman dari OPD di Pemkab Sidoarjo. Sisanya, peminjaman 45 BPKB tidak disertai surat peminjaman.

Kemudian, pada saat BPK melakukan klarifikasi soal peminjam BPKB ini ke BPKAD. Bentuk fisik BPKB yang dipinjam itu baru ditemukan untuk 29 unit kendaraan dinas. Sisanya, 33 BPKB, belum diketahui sedang berada di tangan siapa.

Dari temuan tersebut, Anis menduga, sebagian BPKB tersebut ada di Samsat Polresta Sidoarjo untuk pengurusan pajak atau surat-surat kendaraan.

Kemungkinan lainnya, dipegang oleh masing-masing OPD Pemkab Sidoarjo, secara aturan memang diperbolehkan.

"Mungkin juga ada di tempat lain. Itu yang terus kami telusuri," ucapnya.

Baca Juga : [Lestarkan Batik Tulis Tertua di Sidoarjo, Perajin Batik Kedungcangkring Berinovasi Dengan Motif Kekinian](#)

Anis tercatat menjabat Kabid Aset BPKAD Sidoarjo sejak Januari 2023 lalu. Dia terus menelusuri misteri dibalik hilangnya BPKB tersebut. Prosesnya terus berjalan.

"Di tengah-tengah proses itu, ada pemeriksaan (dari BPK, red)," jelasnya.

Kendaraan apa yang terbanyak? Anis menyebutkan rata-rata sepeda motor atau roda dua. Ada pula sebagian mobil operasional.

Untuk syarat peminjaman dokumen tersebut harus disertakan bukti surat peminjaman. Ia juga meminta OPD yang memegang BPKB untuk pengurusan perpanjangan di Samsat begitu selesai harus langsung dikembalikan ke BPKAD.

"Semua peminjaman harus disertai pernyataan pinjam. Begitu selesai harus segera mengembalikan," pungkasnya. (ipung)



sidoarjonews.id
Berita Sidoarjo Terbaru Terkini





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BN BIDIKNASIONAL.com

HOME - PROVINSI MEDIA SIBER - BEDAKSI - JATIM - JABAR - JATENG - KALIMANTAN - ACEH - SUMAT

JAKARTA - MALIKU - PAPUA - LIPUTAN KHUSUS - BELAH - DL. POGYAKARTA - OLAH RAGA - INTERNASIONAL

Home / JAKARTA / Kolaborasi Apik BPJS Kesehatan Wujudkan Transformasi Mutu Layanan JKN

JAKARTA

Kolaborasi Apik BPJS Kesehatan Wujudkan Transformasi Mutu Layanan JKN

10:00 AM - 10 jam ago

0 12 3 minutes read



Launching Transformasi Mutu Layanan Peserta JKN bersama Fasilitas Kesehatan dengan tema "Kolaborasi dalam Transformasi Mutu Layanan yang Mudah, Cepat dan Setara kepada Peserta JKN di gabyar seluruh nusantara, Senin 02 Oktober 2023, siang (Foto: lit)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

JAKARTA, BIDIKNASIONAL.com - (02/10/2023) - Pertemuan Nasional Fasilitas Kesehatan BPJS Kesehatan

tahun 2023 menjadi ajang penting bagi penyelenggara jaminan kesehatan nasional dalam upaya meningkatkan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Dengan tema "Kolaborasi dalam Transformasi Mutu Layanan yang mudah, cepat, dan setara kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional", acara ini mengundang perhatian pemerintah dan pemangku kepentingan kesehatan dari seluruh penjuru negeri.

Dalam sambutannya, Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ghufron Mufti, menegaskan bahwa tahun 2023 adalah momentum penting dalam perjalanan BPJS Kesehatan, dengan fokus utama pada Transformasi Mutu Layanan. Melalui transformasi ini, BPJS Kesehatan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang mudah diakses, cepat pelayanannya, dan setara untuk setiap peserta JKN.

"Salah satu langkah nyata yang telah diambil BPJS Kesehatan adalah peningkatan akses layanan kesehatan bagi peserta JKN, terutama bagi masyarakat yang berada di Daerah Belum Tersedia Fasilitas Kesehatan yang Memenuhi Syarat (DBTFMS). Kerja sama dengan rumah sakit apung/bergerak telah memberikan solusi untuk memastikan bahwa masyarakat di daerah-daerah terpencil pun dapat merasakan manfaat layanan kesehatan yang memadai. Ini hanyalah salah satu contoh dari upaya nyata BPJS Kesehatan dalam memberikan pelayanan yang inklusif," terang Ghufron.

Transformasi Mutu Layanan juga mencakup upaya simplifikasi administrasi pelayanan. Proses administratif yang lebih sederhana, seperti penggunaan KTP saat mengakses layanan kesehatan, tanpa perlu fotokopi berkas, alur layanan rujukan yang efisien, dan digitalisasi pelayanan dan pengklaiman. Selain itu, percepatan penyelesaian pengaduan peserta melalui BPJS Satu menjadi langkah proaktif dalam menjawab kebutuhan peserta JKN.

"Tingkat kepuasan peserta JKN telah mencapai 89,6 persen, yang menunjukkan bahwa inisiatif BPJS Kesehatan memberikan hasil yang positif. Hasil survei tersebut memvalidasi upaya berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi peserta dalam hal pelayanan kesehatan yang berkualitas," tambah Ghufron.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, Indonesia bertekad mencapai cakupan kepesertaan sementara Program JKN atau Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2024. Untuk mencapai tujuan ini, kerja sama dengan pemerintah adalah sangat penting. Melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 telah memberikan dasar yang kuat untuk kerja sama yang lebih erat antara BPJS Kesehatan, kementerian dan lembaga, serta pemerintah daerah dalam menyelenggarakan Program JKN dan memastikan perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk.

"Per 1 September 2023 cakupan kepesertaan JKN yang mencapai lebih dari 262,74 juta jiwa atau 94,60 persen dari total seluruh penduduk, yang merupakan bukti nyata dari upaya bersama untuk menghadirkan perlindungan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Pemanfaatan layanan kesehatan yang signifikan oleh peserta JKN pada tahun 2022 dengan 502,8 juta kunjungan adalah pencapaian luar biasa. Ini mencerminkan kepercayaan yang semakin tinggi dari masyarakat Indonesia terhadap Program JKN," ujar Ghufron.

Ghufron mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran manajemen fasilitas kesehatan dan semua pihak yang telah berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan Program JKN. Kolaborasi ini adalah tonggak keberhasilan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang lebih baik untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Pada kegiatan ini, BPJS Kesehatan juga memberikan apresiasi kepada fasilitas kesehatan yang berkomitmen dalam meningkatkan mutu pelayanan JKN tahun 2023. Untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) terdapat beberapa kategori, mulai dari dokter praktik perorangan, dokter gigi, puskesmas, dan terakhir kategori klinik pratama. Sedangkan di tingkat Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) terdapat kategori klinik utama, rumah sakit kelas D, rumah sakit kelas C, rumah sakit kelas B, serta rumah sakit kelas A.

Selain itu juga terdapat pengumuman pemenang dari Lomba Video Transformasi Mutu Layanan Fasilitas Kesehatan tahun 2023. Harapannya dengan kegiatan ini mengugah fasilitas kesehatan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi peserta JKN.

"Melalui kolaborasi BPJS Kesehatan bersama seluruh fasilitas kesehatan dan stakeholder terkait, siap membangun masa depan kesehatan Indonesia yang lebih cerah melalui pelayanan yang mudah, cepat, dan setara. Bersama kita ciptakan masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berdaya saing," tutup Ghufron.

Laporan: Humas/Red

Editor: Budi Santoso

#BPJS Kesehatan

#Kolaborasi Apik

#Transformasi Mutu Layanan JKN





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jatim

Siapa Bejo, Paling Banyak Terima Program Kurma dari Pemkab Sidoarjo

Wiwid Teguh - Senin, 2 Oktober 2023 | 16:28 WIB



(Foto : Wiwid Teguh)

SIDOARJO — Pemerintah Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman Sidoarjo melalui akun media sosial Facebook secara resmi mengumumkan dan mengucapkan selamat kepada 30 kelompok Kurma yang telah lolos verifikasi Dinas Koperasi dan UM Sidoarjo.

Dalam postingan itu, ketua kelompok dimohon cek secara pengecekannya. Menariknya 30 nama kelompok yang diumumkan tersebut, hampir separuhnya menggunakan kata Bejo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Barokah **Bejo**, Bandar 3 **Bejo**, Barokan Jaya **Bejo**, Pawonku **Bejo**, Rengginang Alzha **Bejo**, Dapur Sifa Jaya **Bejo**, Bandar 3 **Bejo** dan masih banyak yang lainnya. Entah itu sebuah kebetulan atau memang menjadi salah satu syarat pengajuan.

Baca Juga: **Muhalmin Optimis AMIN Menang Mutlak di Jawa Timur, Setelah Kunjungi Pesantren Al-Amanah Junwangi Sidoarjo**

Seperti diketahui, beberapa waktu lalu diberitakan oleh salah satu media di **Sidoarjo** adanya selembaar surat pakta integritas yang berisi pernyataan dukungan kepada seorang Bacaleg **PKB** dari ketua kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Kletek kecamatan Taman demi mendapat kartu usaha perempuan mandiri (**Kurma**)

KETUA	KELOMPOK	RT RW
16. KHOIFILLAH	MAURYN CREATIVE	RT 04 RW 05
17. LINDA MURIDAH	DAPUR SIFA JAYA BEJO	RT 04 RW 03
18. NURAINI MAULIDAH	MAKMUR ABADI	RT 07 RW 06
19. PENI ISWAHYUNI	SRIKANDI SPJ FLAMBOYAN	RT 02 RW 02
20. NIKMATUL NIEMAH	REZEKI BEJO BAROKAH	RT 08 RW 03
21. ISNAWATI	BEJO ABADI	RT 03 RW 03
22. ISTIAH	GUYUB	RT 13 RW 06
23. TRI DAYANI	BEJO MANDIRI	RT 03 RW 03
24. REFITA AVITRIANI R	BEJO SEJAHTERA	RT 02 RW 03
25. DWI WARDANI	BANDAR 3 BEJO	RT 02 RW 03
26. LENY SITI ROHANI	SRIKANDI	RT 06 RW 03
27. CHUSNUL CHITAMI	MY FRESH LAUNDRY	RT 01 RW 05
28. NENIN DEWI F	CERIA JAYA	RT 08 RW 06
29. CHRISTINA HARDINI F	GAYATRI	RT 06 RW 03
30. PUJI RAHAYUNINGSIH	SEPANJANG SEJUK	RT 08 RW 06

Kabupaten Sepanjang | Kabupaten Sepanjang@gmail.com | Kabupaten Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur | 03129902201

Layanan Kelurahan Sepanjang GRATIS

(Foto : Wiwid Teguh)

Dalam surat berkop **PKB** itu, ketua kelompok UMKM menyatakan komitmen untuk mengkondisikan semua anggotanya dalam mendukung Bacaleg dapil 5 bernama **Bejo**. Bahkan juga menyatakan kesiapan menyukseskan **program** Bacaleg nomor 7 tersebut dan berjanji tidak mendukung calon lain serta menidak anggota yang diketahui memberi dukungan kepada kontestan lain.

Dari informasi yang digali media tersebut, beberapa kelompok

UMKM yang mengajukan permohonan pembenaran nadih 5 juta hingga 10 juta mengakui telah membuat surat pakta integritas yang ia tandatangani diatas materai. Hanya saja ia meminta nama dan identitasnya tidak dipublikasikan.

Editor: Iswin Arrizal



DNN TV

Home · Berita dnnmedia

12 dari 30 UMKM Lolos Verifikasi Kurma di Sepanjang Usung Nama Bejo

Rio

Monday, October 2, 2023, October 02, 2023 WIB



Bejo dan Camat Taman, berfoto dengan ibu-ibu yang menunjukkan tanda jari nomor urut caleg.

DNN, SIDOARJO — Beredar hasil penilaian 30 kelompok Kurma yang lolos verifikasi dari Kelurahan Sepanjang Sidoarjo, Senin (02/10/2023). Dari 30 UMKM yang lolos verifikasi tersebut 12 diantaranya mencantumkan kata Bejo di nama kelompoknya. Selain itu kelompok itu juga berada pada satu lingkungan, yakni di RW 3 Kelurahan Sepanjang.

Lalu apa dan siapa Bejo itu? Pertanyaan ini banyak juga beredar di masyarakat. Dari penelusuran DNN, Bejo merupakan salah satu bacaleg dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) daerah pemilihan 5 (Taman dan Sukodono). Selain itu ditemukan juga foto Bejo bersama ibu-ibu dan juga Camat Taman, Mahmud.

Lalu apa kapasitas Bejo dalam kegiatan resmi kecamatan taman? Ketika hal ini dikonfirmasi ke mantan Camat Taman, Mahmud yang saat ini menjabat sebagai Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo

membantah setiap kegiatannya melibatkan Bejo.

Mahmud bahkan pernah menegur Bejo agar tidak selalu mengikuti kegiatan resmi di lingkungan kecamatan Taman. "Dia itu selalu hadir di detik-detik terakhir kegiatan kami, padahal saya tidak pernah mengundangnya. Apa kapasitasnya juga dia (Bejo-red) saya undang," tandasnya.



Meski begitu Mahmud juga mengaku tidak bisa mengusir Bejo. Sebab kegiatan-kegiatan di kecamatan Taman tersebut juga bersifat umum dan terbuka.

Seperti diberitakan sebelumnya, beredar surat pakta integritas yang dibuat oleh salah satu ketua kelompok pemohon bantuan kurma di Desa Kletek kecamatan Taman. Dalam pakta integritas berkop PKB itu, Ketua kelompok UMKM tersebut menyatakan komitmennya untuk mengkondisikan semua anggotanya mendukung Bejo.

Bukan hanya itu sang ketua juga menyatakan kesiapannya untuk menyukseskan setiap program yang digagas bacaleg bernomer urut 7 itu. Ia juga berjanji tidak akan memberikan dukungan pada calon lain serta akan menindak anggotanya yang diketahui memberikan dukungan pada kontestan Pilcaleg lainnya.

Dari informasi yang diperoleh DNN di lapangan, beberapa kelompok UMKM yang mengajukan permohonan pemberian hadiah berupa uang tunai senilai Rp 5 juta hingga Rp 10 juta tersebut mengakui telah membuat surat pakta integritas yang ia tandatangani diatas meterai itu.*(hans/pram)*

Tag Terkait

